

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data ini disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang peneliti lakukan dan amati pada saat penelitian sesuai dengan judul penelitian “Analisis Kesulitan Yang Dialami Guru Pada Proses Pembelajaran Fiqih Berbasis Daring di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung”. Paparan data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Data Umum

Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum terletak di Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dimana sebelah timur berbatasan dengan desa Pulotondo, sebelah utara berbatasan dengan desa Sambirobyong, sebelah selatan berbatasan dengan desa Bendiljati Wetan dan sebelah barat berbatasan dengan desa Sumberdadi. Madrasah Ibtidaiyah Roudltul Ulum tepatnya berada di Jln. Gapuro Timur RT 005 RW 002 Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, madrasah ini berada kurang lebih 10 km ke arah timur dari kota Tulungagung.⁹³

MI Roudlotul Ulum didirikan pada tahun 1969 yang diprakarsai oleh Bapak Ruba’I bersama dengan para tokoh masyarakat Desa Jabalsari yang diantaranya: Alm. KH Abdul Majid, Alm. Mbah Ahmad

⁹³ O. MIRUJ. 09-04-21, 10.00

Sahid, Muhtamar, Imam Ghozali, Imam Baidowi, Mashuri, dan Syahri. Madrasah didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan ilmu agama Islam. Bertitik tolak dari pemikiran diatas semua tokoh (Yayasan), bersepakat mendirikan lembaga Pendidikan setingkat Sekolah Dasar yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum. Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum resmi berdiri dengan status terdaftar pada tahun 1978 dengan Nomor LM/3/644/A/1978.⁹⁴

2. Data Khusus

Pada paparan data ini akan disesuaikan dengan fokus permasalahan “Analisis Kesulitan Guru” yang dijabarkan melalui tiga pokok:

a. Implementasi pembelajaran fiqih berbasis daring pada siswa kelas 2 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021

Implementasi pembelajaran fiqih berbasis daring di MI Roudlotul Ulum Jabalsari yakni meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian.

a. Perencanaan pembelajaran fiqih berbasis daring

Pembelajaran yang digunakan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari pada masa pandemi covid-19 yaitu pembelajaran daring/jarak jauh. Pelaksanaan pembelajaran daring ini sangat kurang maksimal. Dapat diketahui dari hasil wawancara sebagai berikut. Wawancara dengan Kepala Madrasah mengenai pembelajaran daring dimasa pandemi, beliau mengungkapkan⁹⁵:

“Pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, menurut saya sebenarnya kurang maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena guru tidak bisa langsung melaksanakan pembelajaran atau mengajar secara bertatap muka dengan siswa. Sehingga penyampaian materi pembelajaran juga

⁹⁴ O. MIRUJ,... 10.00

⁹⁵ O. KM. NR. 12-04-21. 10.00

mengalami beberapa hambatan. Guru juga tidak bisa mengawasi siswa secara langsung jadi sulit juga menebak kemampuan akademik siswa dan non akademik siswa, dan sulit juga untuk membangun emosional dengan siswa.”⁹⁶

Dari hasil wawancara dengan guru kelas di MI Roudlotul Ulum Jabalsari pembelajaran daring saat ini mempunyai dilema tersendiri dikarenakan pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang maksimal, sesuai yang dijelaskan oleh Bu Fayin⁹⁷:

“Tanggapan saya pembelajaran daring saat pandemi ini dalam rangka pemenuhan layanan pendidikan yang mempunyai dilema tersendiri yakni pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang maksimal. Jika dibandingkan saat pembelajaran tatap muka guru sangat mudah melihat ketercapaian pembelajaran. Untuk mengukur ketercapaian pembelajaran (ujian) terkadang ada juga siswa yang tidak mengerjakan tugas, dan walaupun ada yang mengerjakan tentunya sulit memastikan apakah itu hasil murni pekerjaan siswa atau hasil kerja orang lain.”⁹⁸



Gambar 4.2 Guru Kelas 2A menjelaskan mengenai pembelajaran daring di masa pandemi⁹⁹

⁹⁶ W. KM. NR,.... 10.00

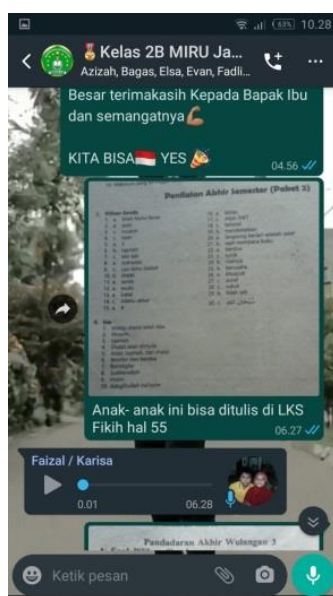
⁹⁷ O. GK2A. F. 15-04-21. 10.30

⁹⁸ W. GK2A. F,... 10.30

⁹⁹ D.GK2A. F,... 10.30

Mengenai pembelajaran daring pada masa pandemi saat ini Bu Binti menanbahkan¹⁰⁰:

“Menurut saya pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 saat ini kurang maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran. karena banyak sekali kendala yang dialami. Contohnya guru tidak bisa langsung melaksanakan pembelajaran atau mengajar secara tatap muka dengan siswa, sehingga penyampaian materi pembelajaran juga kurang maksimal. Guru juga tidak bisa mengawasi siswa secara langsung jadi sulit untuk menebak kemampuan akademik dan non akademik siswa.”¹⁰¹



Gambar 4.3 Guru Kelas 2B memperlihatkan pembelajaran daring di masa pandemi¹⁰²

Pembelajaran daring ini dilaksanakan sesuai Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat pandemi covid-19. Sehingga sekolah juga mengeluarkan kebijakan baru, sesuai yang dikatakan Kepala Madrasah¹⁰³:

¹⁰⁰ O. GK2B. B. 15-04-21. 10.50

¹⁰¹ W. GK2B. B,... 10.50

¹⁰² D. GK2B. B,... 10.50

¹⁰³ O. KM. NR. 12-04-21. 10.00

“Muncul Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 Tahun 2020 yang dari Kemendikbud berisi tentang kebijakan pendidikan pada masa darurat covid-19 yang mana lembaga pendidikan memindahkan pembelajarannya dari tatap muka di sekolah menjadi online di rumah yang biasanya disebut pembelajaran daring. Setelah mendapatkan informasi tersebut akhirnya kami mengadakan rapat saya menghimbau kepada guru agar melaksanakan pembelajaran daring dan mempelajari platform-platform atau aplikasi yang biasanya digunakan untuk pembelajaran daring antara lain Google Classroom, Zoom, Video Confrens Web, E-learning, kalau WhatsApp sudah familiar nggih mbak.”¹⁰⁴



Gambar 4.2 pembelajaran daring menggunakan aplikasi WhatsApp¹⁰⁵

Sesuai dengan pernyataan kepala madrasah diatas dan diperkuat dengan wawancara dengan guru, yang mana guru telah melaksanakan pembelajaran daring sesuai himbauan kepala sekolah. Bu Fayin selaku Guru Kelas 2A mengatakan¹⁰⁶:

“Karena Pak Rodli sudah menghimbau untuk melaksanakan pembelajaran daring, jadi sistem pembelajaran menggunakan jaringan dalam hal ini menggunakan WhatsApp dan Google Form. Dalam hal ini karena sudah kelas 2 maka sistem

¹⁰⁴ W. KM. NR,... 10.00

¹⁰⁵ D. KM. NR,... 10.00

¹⁰⁶ O. GK2A. F. 15-04-21. 10.30

pembelajaran daring pastinya perlu bimbingan dari orang tua juga.”¹⁰⁷



Gambar 4.3 pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi WhatsApp¹⁰⁸

Hal serupa juga dinyatakan oleh Bu Binti selaku Guru Kelas 2B¹⁰⁹:

“Untuk saat ini pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran online atau pembelajaran daring, yaitu dengan menggunakan aplikasi WhatsApp karena aplikasinya mudah digunakan dan hampir semua orang memilikinya.”¹¹⁰



Gambar 4.4 Pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi WhatsApp¹¹¹

¹⁰⁷ W. GK2A. F,... 10.30

¹⁰⁸ D. GK2A. F,... 10.30

¹⁰⁹ O. GK2B. B. 15-04-21. 10.50

¹¹⁰ W. GK2B. B,... 10.50

¹¹¹ D. GK2B. B,... 10.50

Untuk mengatur pembelajaran daring adalah undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 20, yaitu guru melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian, penting bagi seorang pendidik untuk mempersiapkan perencanaan pembelajaran. Komponen perencanaan pembelajaran akan mempermudah guru untuk mencapai tujuan pembelajaran salah satunya yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam pembelajaran daring seluruh kegiatan pembelajaran dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga berbeda dengan sebelumnya, seperti yang dikatakan Bu Fayin¹¹²:

“Dalam pembelajaran daring ini kami mengacu pada undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 20 yaitu guru melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk model RPP saat daring ada perbedaan mbk. Metode dan kegiatan pembelajaran juga berbeda karena tugas disampaikan langsung lewat Hp tidak tatap muka. Untuk perencanaan pembelajaran guru harus bisa memperkirakan durasi proses pembelajaran agar berjalan efektif. Metode yang digunakan juga berbeda seperti menetapkan metode penugasan secara individu atau kelompok”¹¹³

Bu Binti selaku guru kelas 2B juga menyampaikan hal yang sama¹¹⁴:

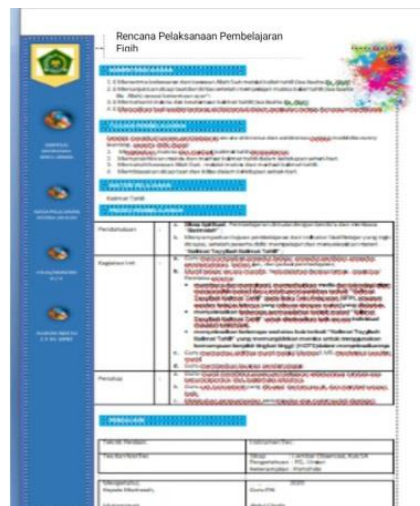
“Untuk perencanaan RPP pada saat ini dengan pembelajaran sebelumnya tentunya ada sedikit perubahan. Untuk materi pembelajaran harus melakukan pemetaan beban studi keseluruhan mata pelajaran benar-benar perlu disampaikan , tetapi untuk metode dan kegiatan pembelajarannya sangat berbeda karena hanya memberikan tugas melalui Hp dan tidak bisa bertatap muka

¹¹² O. GK2A. F. RPP. 15-04-21. 10.30

¹¹³ W. GK2A. F. RPP,.... 10.30

¹¹⁴ O. GK2B. B. RPP. 15-04-21. 10.50

langsung dengan siswanya. Sehingga bagi saya merasa kewalahan, apalagi pada pembelajaran fiqih.”¹¹⁵



Gambar 4.6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MI Roudlotul Ulum Jabalsari¹¹⁶

Dengan kondisi pandemi saat ini persiapan pembelajaran mengalami perbedaan. Yang perlu dipersiapkan guru yaitu perangkat pembelajaran, video pembelajaran dari youtube sesuai materi pembelajaran saat itu, HP, jaringan, kuota internet agar pembelajaran berjalan lancar, seperti yang dijelaskan oleh Bu Fayin¹¹⁷:

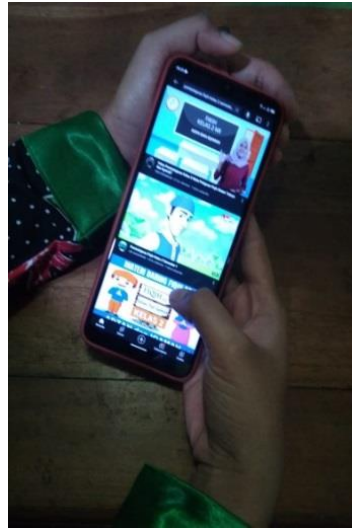
“persiapan pembelajaran tematik berbasis daring perlu persiapan secara khusus, karena persiapannya berbeda dengan pembelajaran sebelumnya / normal. Yang perlu dipersiapkan dalam pembelajaran daring yaitu RPP daring , jadwal pembelajaran daring, atau mencari video pembelajaran dari youtube yang sesuai dengan tema dan materi pembelajaran pada saat itu, memiliki Hp untuk menunjang pembelajaran, jaringan internet yang cukup, kuota internet / Wifi.”¹¹⁸

¹¹⁵ W. GK2B. B. RPP,... 10.50

¹¹⁶ D. RPP,... 10.30

¹¹⁷ O. GK2A. F. 15-04-21. 10.30

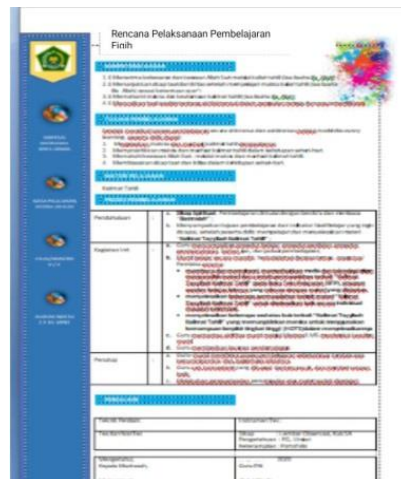
¹¹⁸ W. GK2A. F,... 10.30



Gambar 4.7 Guru mendownload video pembelajaran fiqih dari youtube¹¹⁹

Selaras dengan yang disampaikan Bu Fayin, Bu Binti juga menyampaikan hal yang sama¹²⁰:

“Untuk persiapannya pembelajran fiqih daring ini memiliki sedikit perbedaan mbk. Sebelum pelaksanaan guru menyiapkan RPP daring, jadwal daring, memiliki hp android, mencari video dari youtube sesuai dengan materi yang akan diajarkan, paket data internet., jaringan yang bagus”¹²¹



Gambar 4.8 persiapan guru pada proses pembelajaran fiqih¹²²

¹¹⁹ D. VPFY,... 10.30

¹²⁰ O. GK2B. B. 15-04-21. 10.50

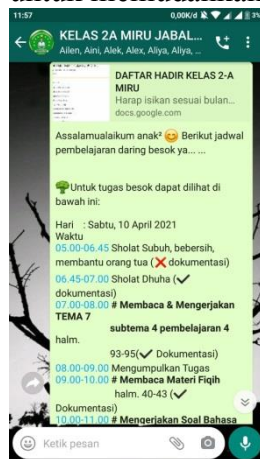
¹²¹ W. GK2B. B,... 10.50

¹²² D. GK2B. B,... 10.50

b. Pelaksanaan pembelajaran fiqih berbasis daring

Setelah melakukan proses perencanaan, tahap selanjutnya pelaksanaan pembelajaran sesuai rencana yang sudah di susun oleh guru. Seperti yang dijelaskan oleh Bu Fayin¹²³:

“Pembelajaran fiqih dilaksanakan seminggu 1 kali sesuai jadwalnya, karena sekarang pembelajaran berbasis daring maka siswa dan guru harus menyiapkan perangkat elektronik minimal HP dengan menginstal whatsapp. Melalui whatsapp grup kelas guru mengirimkan tugas hal apa yang harus dikerjakan oleh siswa pada hari itu. Selama rentang waktu satu hari itu siswa diharapkan dapat menuntaskan semua tugas, bertanya jawab tentang soal atau materi pembelajaran fiqih yang tidak dipahami. Selain itu, siswa juga harus mengirimkan foto bukti ke grup kelas kegiatan belajarnya. Tujuannya agar siswa satu dengan yang lain berkompetisi dan semangat tetap ada dalam proses pembelajaran daring. Selama pembelajaran daring ini materi tetap mengacu pada LKS, guru sesekali melakukan videocall whatsapp apabila ada materi yang sulit dipahami dan perlu penjelasan. Guru juga mengirimkan video pendukung yang didapatkan dari internet untuk memudahkan pemahaman siswa tentang materi”.¹²⁴



Gambar 4.10 Pelaksanaan pembelajaran fiqih kelas 2A MI Roudlotul Ulum Jabalsari¹²⁵

Hal yang sama juga dinyatakan oleh Bu Binti¹²⁶:

“Pelaksanaan pembelajaran fiqih saat ini melalui WhatsApp, guru mengirim materi pembelajaran fiqih dan video pendukung

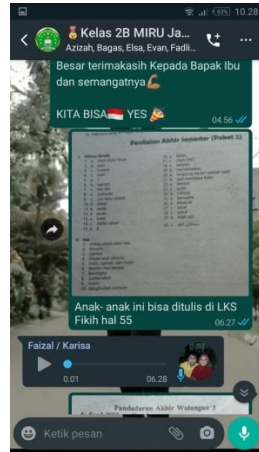
¹²³ O. GK2A. F. 15-04-21. 10.30

¹²⁴ W. GK2A. F,... 10.30

¹²⁵ D. PPFK2A,... 10.30

¹²⁶ O. GK2B. B. 15-04-21. 10.50

pembelajaran saat itu, siswa melaksanakan pembiasaan yang dilaksanakan saat tatap muka di sekolah yakni Sholat Dhuha dibuktikan dengan mengirim foto, siswa mencatat materi tambahan, siswa merekam hasil tugas hafalan dan mengerjakan soal ujian melalui Google Form. Pembelajaran daring ini juga perlu bantuan bimbingan dari orang tua untuk mengarahkannya.”¹²⁷



Gambar 4.11 Pelaksanaan pembelajaran fiqih kelas 2B MI Roudlotul Ulum Jabalsari¹²⁸

Sistem pembelajaran untuk saat ini yaitu menggunakan pembelajaran jarak jauh dengan bantuan aplikasi WhatsApp, seperti yang diungkapkan kepala madrasah¹²⁹:

“Sistem pembelajaran disini menggunakan pembelajaran jarak jauh atau dikenal dengan daring mengandalkan sinyal internet dan Handphone Android, serta aplikasi WhatsApp, Google Form, E-learning,tetapi orang tua mengalami kesulitan sehingga kembali fokus ke WhatsApp.”¹³⁰

¹²⁷ W. GK2B. F,... 10.50

¹²⁸ D. PPF2B,... 10.50

¹²⁹ O. KM. NR. 15-04-21. 10.00

¹³⁰ W. KM. NR,... 10.00

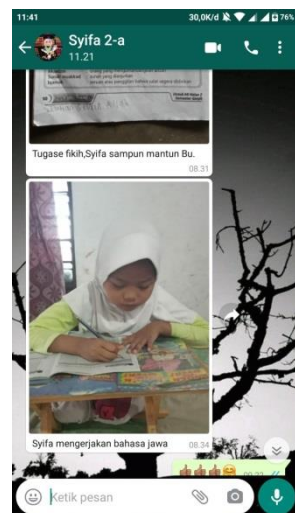
Form Responses 1			
52	18/01/2021 11:38:42	Riza Awwalia Oktavia	JANUARI 2021
53	18/01/2021 12:35:18	Natasya Aulia Salsabila	JANUARI 2021
54	18/01/2021 12:38:52	Muhammad Zulfan Azha	JANUARI 2021
55	18/01/2021 13:33:01	Alex Dhiyahri Ramadhar	JANUARI 2021
56	18/01/2021 17:39:33	Zulfia Husna Maab	JANUARI 2021
57	18/01/2021 18:28:46	Rosidah Aini	JANUARI 2021
58	18/01/2021 19:01:53	Izzatul Hanania Al Khaira	JANUARI 2021
59	19/01/2021 4:10:28	Muhammad Zulfan Azha	JANUARI 2021
60	19/01/2021 6:26:22	Riza Awwalia Oktavia	JANUARI 2021

Gambar 4.12 Data absensi siswa pada sistem pembelajaran daring¹³¹

c. Penilaian pembelajaran fiqih berbasis daring

Proses penilaian atau evaluasi yang di terapkan pada pembelajaran daring merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi guru. Berikut penjelasan dari Bu Fayin¹³²:

“Penilaiannya menggunakan sistem keaktifan mengirimkan tugas hasil ujian daring, buku catatan siswa menuliskan materi pelengkap yang di LKS belum ada dengan bukti foto, keaktifan bertanya pada grup. Proses penilaian ini termasuk tantangan tersendiri bagi guru karena nilai dari hasil tugas itu sulit di akui keaslian pengerjaan siswa atau dibantu orang lain.”¹³³



Gambar 4.13 Pengiriman tugas siswa untuk penilaian¹³⁴

¹³¹ D. KM. NR,... 10.00

¹³² O. GK2A. F. 15-04-21. 10.30

¹³³ W.GK2A. F,... 10.30

¹³⁴ D. PTSP,... 10.30

Dari hasil wawancara untuk penilaian diambil dari tugas yang dilah dikerjakan oleh siswa dan dilihat dari keaktifan siswa mengirim tugas, sesuai dengan penjelasan oleh Bu Binti¹³⁵:

“Nilai diambil dari tugas yang sudah diberikan mbk, dilihat juga dari keaktifan siswa dalam mengirimkan tugas. Ada nilai tambahan bagi siswa yang aktif dan mengirimkan tugas tepat waktu berupa icon bergambar yang menandakan siswa sudah menjalankan semua tugas pada hari itu. Selain itu, dikarnakan pembelajaran daring ini tidak lepas dari bantuan orang tua maka madrasah juga memberikan reward berupa penghargaan sebagai wali siswa teraktif selama pembelajaran dengan mmembuatkan sertifikat. Jadi, siswa dan wali siswa sama-sama mendapatkan penghargaan/reward”.¹³⁶



Gambar 4.14 Pemberian reward untuk siswa¹³⁷

b. Kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran fiqih berbasis daring pada siswa kelas 2 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021

Untuk mendapat data kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran fiqih berbasis daring peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas 2A dan guru kelas 2B. Ketiga subyek

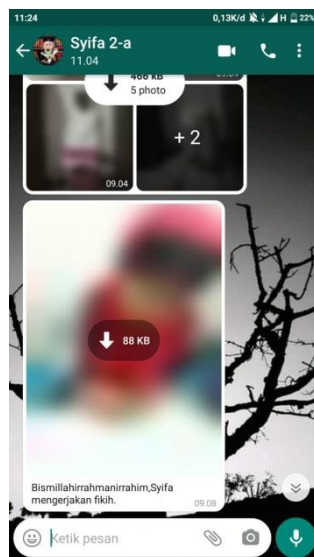
¹³⁵ O. GK2B. B. 15-04-21. 10.50

¹³⁶ W. GK2B. B,... 10.50

¹³⁷ D. PRS,... 10.50

tersebut mengungkapkan hal yang sama tentang kesulitan yang dialami guru. Kesulitan yang dialami guru diantaranya tidak semua siswa memiliki handphone android, adanya keterbatasan sinyal dan kuota internet, pengawasan praktek dalam pembelajaran fiqih kurang maksimal dengan dilakukannya pembelajaran daring. Seperti yang diungkapkan oleh kepala madrasah, dalam wawancara sebagai berikut¹³⁸:

“Kesulitan yang dialami tentunya banyak mbk, seperti terkendala dari sulitnya jaringan internet atau tidak ada paket data kuota internet, kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, untuk mapel fiqih materi sholat dulu langsung praktek dan bisa mengawasi secara langsung sekarang tidak bisa mengawasi langsung, beberapa orang tua tidak dapat mendampingi anak pada saat pembelajaran daring dikarenakan orang tua sibuk bekerja, kurang menguasai kecanggihan teknologi.”¹³⁹



Gambar 4.15 Guru mengalami kesulitan mengunduh tugas siswa karena terkendala kuota internet¹⁴⁰

Pernyataan selaras tentang tidak semua siswa memiliki handphone android, keterbatasan kuota internet, sinyal yang kurang mendukung

¹³⁸ O. KM. NR. 12-04-21. 10.00

¹³⁹ W. KM. NR.,... 10.00

¹⁴⁰ D. KM. NR.,... 10.00

dalam mengakses internet, kurangnya pengawasan tugas praktek yang dilakukan siswa juga dipaparkan oleh Bu Fayin¹⁴¹:

“Iya ada mbk. Kesulitan yang pertama siswa kurang paham secara materi maupun praktek, saat pembelajaran tatap muka dulu waktu praktek wudlu dan sholat langsung dilaksanakan di mushola dan saya bisa langsung membenarkan jika ada yang salah dalam gerakan atau urutannya kalau untuk sekarang saya hanya melihat dari video atau foto praktek yang siswa kirimkan, mengingat pelajaran fiqih berisi materi-materi syarat, hukum, dan tata cara pelaksanaan yang mempengaruhi sah atau tidaknya suatu ibadah. Kedua sulit mengetahui siswa mana yang benar-benar belajar atau tidak. Ketiga terkendala dalam menyampaikan tugas ke siswa yang kadang paketanya habis atau tugas tidak dibaca oleh siswa, orang tua tidak punya handphone, atau ikut nenek yang tidak punya handphone.”¹⁴²



Gambar 4.16 Kesulitan guru mengawasi siswa praktek sholat dirumah¹⁴³

Dari hasil wawancara dengan guru kelas 2B Bu Binti di MI Roudlotul Ulum Jabalsari, diperoleh bahwa terdapat beberapa kesulitan yang dialami guru seperti masih ada siswa yang tidak memiliki hp, kuota internet kadang pada saat kuota internetnya habis orang tuanya mau

¹⁴¹ O. GK2A. F. 15-04-21. 10.30

¹⁴² W. GK2A. F,... 10.30

¹⁴³ D. KGMSPS,... 10.30

membelikan belum punya uang jadi tidak bisa menerima sehingga tertinggal saat pemberian tugas dari guru, seperti yang beliau jelaskan¹⁴⁴:

“Pastinya ada kesulitan dalam pembelajaran fiqih berbasis daring ini yaitu sulit mengontrol dan mengawasi siswa pada saat pembelajaran, mana siswa yang serius dan mana siswa yang kurang serius ,terkendala dengan kuota internet kadang pada saat kuota internetnya habis orang tuanya mau membelikan belum punya uang jadi tidak bisa menerima sehingga tertinggal saat pemberian tugas dari guru, masih ada siswa yang tidak memiliki Hp android, sehingga saya harus kerumah siswa untuk mengantarkan tugas, ada juga siswa yang tinggal bersama neneknya yang sudah tua, dan tidak memiliki Hp.”¹⁴⁵



Gambar 4. Kesulitan mengawasi siswa pada saat pembelajaran fiqih daring¹⁴⁶

Faktor munculnya kesulitan dalam pembelajaran fiqih berbasis daring dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi guru yaitu sebagian guru belum ahli dalam mengoperasikan aplikasi pendukung pembelajaran daring, mengajarkan materi yang mengharuskan siswa praktek, kuota internet terbatas, jaringan internet kurang bagus dan sisi siswa yaitu kuota internet terbatas, jaringan internet kurang bagus, sebagian siswa

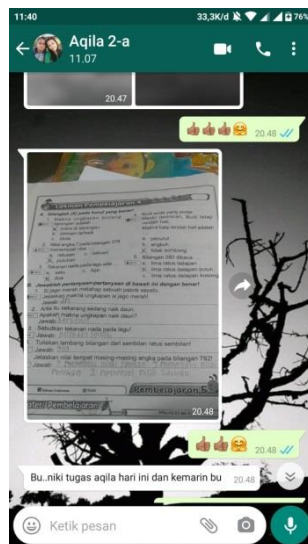
¹⁴⁴ O. GK2B. B. 15-04-21.10.50

¹⁴⁵ W. GK2B. B,... 10.50

¹⁴⁶ D. GK2B. B,... 10.50

tidak mempunyai handphone android, kurangnya dukungan dari orang tua, seperti penjelasan Bu Fayin¹⁴⁷:

“Untuk faktor dari sisi guru ada sebagian yang kurang ahli dalam menggunakan aplikasi pendukung pembelajaran daring jadi mau tidak mau harus belajar menguasai aplikasinya, kesulitan mengajarkan materi yang ada prakteknya, kuota internet terbatas, sinyal atau jaringan. Dari sisi siswa terkadang kuota internet habis jadi tidak bisa menerima tugas, ada juga siswa yang mengirim tugas terlambat, sebagian kecil siswa menganggap tidak sekolah berarti libur tidak ada tugas maupun kegiatan sekolah yang dikerjakan di rumah. Untuk pembelajaran daring ini pemahaman siswa terkait materi jadi kurang maksimal”¹⁴⁸



Gambar 4.17 Siswa terlambat mengirim tugas¹⁴⁹

Hal serupa juga ungkapkan oleh Bu Binti¹⁵⁰:

“Faktor yang menimbulkan kendala yaitu seperti yang disebutkan tadi dan kurang lebih sama dengan jawaban Bu Fayin. Dari sisi guru sebagian belum mampu menggunakan aplikasi model sekarang sehingga kembali fokus menggunakan aplikasi WhatsApp yang hampir semua orang menggunakannya, sinyal yang kurang bagus. Sedangkan dari sisi siswa juga sama sinyal yang kurang bagus, tidak mempunyai kuota internet, siswa tidak langsung mengirim tugas

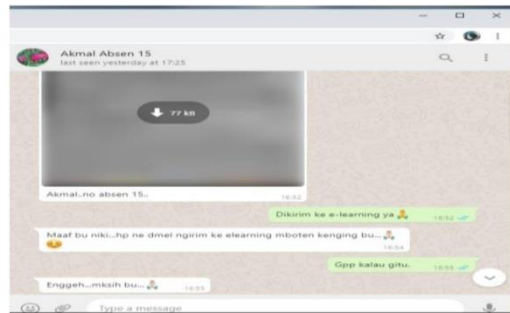
¹⁴⁷ O. GK2A. F. 15-04-21. 10.30

¹⁴⁸ W. GK2A. F,... 10.30

¹⁴⁹ D. STMT,... 10.30

¹⁵⁰ O. GK2B. B. 15-04-21. 10.50

pada hari itu, kurangnya pengawasan dari orang tua untuk mengerjakan tugas.”¹⁵¹



Gambar 4.18 Kesulitan guru mengunduh foto tugas siswa saat jaringan tidak bagus.¹⁵²

c. Strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan pembelajaran fiqih berbasis daring pada siswa kelas 2 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara mengenai strategi yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan. Ada beberapa kebijakan dari lembaga untuk mengatasi hal tersebut, seperti yang dipaparkan oleh kepala sekolah¹⁵³:

“Untuk mengatasi kesulitan yang ada kita minta tolong kepada guru untuk saling sharing bersama jika ada kesulitan yang dialama, setiap hari sabtu diadakan rapat untuk monitoring bagaimana kegiatan pembelajaran berjalan, lembaga mencoba mencarikan bantuan kuota internet gratis baik untuk siswa dan guru dari kemenag , kita juga menyediakan wifi disekolahan agar mempermudah guru dalam pembelajaran atau mencari dan mengirim video yang pastinya membutuhkan kuota banyak, sebagian dana BOS kita alokasikan untuk membelikan guru kuota internet”¹⁵⁴

¹⁵¹ W. GK2B. B,... 10.50

¹⁵² D. KGMTSJTB,... 10.50

¹⁵³ O. KM. NR. 12-04-21. 10.00

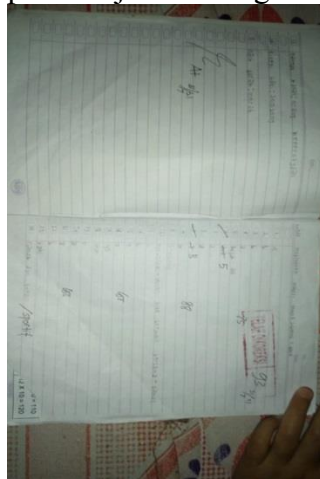
¹⁵⁴ W.KM. NR,... 10.00



Gambar 4.19 Melakukan Sharing dengan semua Guru¹⁵⁵

Selain itu ada juga solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan yaitu membuat tugas offline, menggunakan fasilitas wifi dari sekolah, kuota internet gratis, sering melakukan komunikasi dengan orang tua untuk melakukan pemantauan siswa. Mengenai solusi tersebut, sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Bu Fayin¹⁵⁶:

“strategi yang kami lakukan yaitu membuat tugas offline bagi siswa yang tidak mempunyai handphone android, menggunakan fasilitas wifi dan bantuan kuota internet gratis dari sekolah untuk pembelajaran dan mencari video pendukung dari youtube, melakukan komunikasi dengan orang tua siswa untuk membantu pembelajaran daring dari rumah”.¹⁵⁷



Gambar 4.20 Tugas offline siswa¹⁵⁸

¹⁵⁵ D. MSG,... 10.00

¹⁵⁶ O. GK2A. F. 15-04-21. 10.30

¹⁵⁷ W. GK2A. F,... 10.30

¹⁵⁸ D. TOS,... 10.50

Hal selaras juga dijelaskan oleh Bu Binti¹⁵⁹:

“Kurang lebih sama dengan jawaban dari Bu Fayin ya mbk. Untuk mengurangi kesulitan tersebut, guru tetap menyediakan soal offline untuk siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran online, guru memanfaatkan wifi sekolah dalam pembelajaran daring, untuk tugas pratek siswa mengirim videonya, saya juga biasanya menggunakan strategi home visit berkunjung ke rumah atau siswa yang memerlukan bimbingan tambahan karena biasanya ketinggalan informasi atau kurang memahami materi atau bisa juga videocall mbk”¹⁶⁰.



Gambar 4.21 Bantuan kuota gratis dari Kementerian Agama¹⁶¹

B. Temuan Data

Temuan penelitian ini berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Pada bagian ini akan dipaparkan poin-poin penting dari hasil penelitian. Adapun temuan penelitian sebagai berikut.

1. Implementasi pembelajaran fiqih berbasis daring pada siswa kelas 2 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021

Temuan data yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran fiqih berbasis daring di MI Roudlotul Ulum Jabalsari diantaranya¹⁶²:

¹⁵⁹ O. GK2B. B. 15-04-21. 10.50

¹⁶⁰ W. GK2B. B,... 10.50

¹⁶¹ D. BKGKA,... 10.50

- a. Perencanaan pembelajaran.fiqih.
- b. Pelaksanaan pembelajaran fiqih.
- c. Penilaian pembelajaran fiqih.

2. Kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran fiqih berbasis daring pada siswa kelas 2 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021

Temuan data yang berhubungan dengan kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran fiqih berbasis daring di MI Roudlotul Ulum Jabalsari terdapat 2 faktor dari sisi guru dan siswa diantaranya¹⁶³:

a. Sisi guru

- 1) Sebagian guru belum bisa menggunakan aplikasi pembelajaran daring
- 2) Guru merasa kesulitan dalam mengajarkan materi yang mengharuskan praktik¹⁶⁴
- 3) Kuota dan jaringan internet terbatas

b. Sisi siswa

- 1) Sebagian siswa tidak memiliki Hp
- 2) Kuota dan jaringan terbatas
- 3) Siswa terlambat mengirim tugas¹⁶⁵
- 4) Orang tua kurang mendukung dan mengawasi siswa

¹⁶² O. IPF. MIRUJ. 15-04-21. 10.00

¹⁶³ O. KG. MIRUJ. 15-04-21. 10.30

¹⁶⁴ W. KG. MIRUJ,... 10.30

¹⁶⁵ D. KG. MIRUJ,... 10.30

3. Strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan pembelajaran fiqih berbasis daring pada siswa kelas 2 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021

Temuan data yang berhubungan dengan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan pembelajaran fiqih berbasis daring di MI Roudlotul Ulum Jabalsari diantaranya¹⁶⁶:

- a. Kepala madrasah mengadakan rapat untuk memonitoring guru jika ada permasalahan yang dialami dan mencari jalan keluar
- b. Meminta orangtua untuk mengawasi anak pada saat pembelajaran
- c. Guru memberikan tugas offline untuk siswa yang tidak mempunyai Hp.
Guru juga berkunjung kerumah siswa yang mengalami ketinggalan dalam memahami materi
- d. Guru menggunakan video pembelajaran yang sesuai dari youtube untuk mempermudah menyampaikan materi
- e. Guru belajar menggunakan aplikasi modern
- f. Menggunakan dana BOS untuk membeli kuota bagi siswa dan guru.
Sertan bantuan kuota gratis untuk guru dan siswa dari kemenag¹⁶⁷

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan data di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, maka tindak lanjut dari penelitian ini yaitu peneliti menganalisis data yang terkumpul dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan kesulitan yang dialami guru pada proses pembelajaran fiqih berbasis daring di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, seperti berikut:

¹⁶⁶ O. UG. MIRUJ. 15-04-21. 10.00

¹⁶⁷ D UG. MIRUJ,... 10.00

1. Implementasi pembelajaran fiqih berbasis daring pada siswa kelas 2 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

Pelaksanaan pembelajaran daring di MI Roudlotul Ulum Jabalsari pada masa pandemi covid-19 yaitu pembelajaran daring/jarak jauh. Kebijakan pelaksanaan pembelajaran daring ini sesuai Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat pandemi covid-19. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring kepala sekolah dan guru kelas menggunakan aplikasi WhatsApp dan Google Forms sebagai media penunjang pembelajaran. Tetapi sebagian guru hanya memakai aplikasi WhatsApp saja karena hampir semua orang bisa mengoperasikan.¹⁶⁸

Dalam pengimplementasian pembelajaran fiqih berbasis daring mengacu pada undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 20 yaitu guru melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian. Tahap perencanaan adalah guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring. Guru tetap menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 lembar sesuai anjuran pemerintah. Sebelum melaksanakan pembelajaran daring guru juga mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring, membuat grup kelas, jadwal daring untuk pembelajaran fiqih dilakukan 1 kali dalam seminggu, melakukan pemetaan beban studi keseluruhan mata pelajaran yang disampaikan, menetapkan metode penugasan secara individu atau kelompok, memperkirakan durasi proses pembelajaran, mencari video

¹⁶⁸ O. IPF. MIRUJ. 15-04-21. 10.30

pendukung dari youtube sesuai materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, Handphone, kuota internet.¹⁶⁹

Tahap pelaksanaan pembelajaran fiqih berbasis daring menggunakan aplikasi WhatsApp dan Google Form. Guru mengirim materi pembelajaran fiqih serta video pendukung dari Youtube sesuai materi, siswa melaksanakan pembiasaan yang dilaksanakan saat tatap muka yakni Sholat Dhuha dibuktikan dengan mengirim foto, guru memberikan tugas kepada siswa dalam waktu satu hari diharapkan siswa dapat menyelesaikannya. Untuk absensi daftar hadir dan pengiriman tugas langsung dikirim melalui WhatsApp.

Tahap penilaian atau evaluasi yaitu guru melakukan penilaian dari , tugas yang telah dikerjakan siswa ,kemudian mengambil nilai dari hasil pekerjaan siswa dan keaktifan siswa dalam mengirim tugas. Untuk tugas yang memerlukan praktek guru mengambil nilai dari tugas video siswa.¹⁷⁰

2. Kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran fiqih berbasis daring pada siswa kelas 2 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

Secara garis besar bahwa ada beberapa hal yang menjadi kendala atau kesulitan guru dalam pembelajaran fiqih berbasis daring yaitu tidak semua siswa memiliki handphone android, keterbatasan kuota internet, sinyal yang

¹⁶⁹ W. IPF. MIRUJ,... 10.30

¹⁷⁰ D. IPF. MIRUJ,... 10.30

kurang mendukung dalam mengakses internet, kurangnya pengawasan tugas praktek yang dilakukan siswa.¹⁷¹

Selanjutnya beberapa faktor yang menimbulkan kesulitan dari sisi guru dan sisi siswa:

a) Sisi guru

- 1) Sebagian guru belum ahli dalam mengoperasikan aplikasi pendukung pembelajaran daring
- 2) Mengajarkan materi yang mengharuskan siswa praktek¹⁷²
- 3) Kuota internet terbatas
- 4) Jaringan internet kurang bagus

b) Sisi siswa

- 1) Kuota internet terbatas
- 2) Jaringan internet kurang bagus
- 3) Sebagian siswa tidak mempunyai handphone android
- 4) Kurangnya dukungan dari orang tua
- 5) Mengirim tugas terlambat¹⁷³

3. Strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan pembelajaran fiqih berbasis daring pada siswa kelas 2 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

Untuk mengatasi kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran fiqih berbasis daring yaitu¹⁷⁴:

¹⁷¹ O. KG. MIRUJ. 15-04-21. 10.50

¹⁷² W. KG. MIRUJ,... 10.50

¹⁷³ D. KG. MIRUJ... 10.50

¹⁷⁴ O. UG. MIRUJ. 15-04-21. 10.00

- a. Diadakannya rapat setiap hari sabtu untuk memonitoring jika ada permasalahan dan mencari jalan keluar
- b. Meminta orang tua untuk mengawasi anak pada saat pembelajaran
- c. Guru menyediakan tugas offline bagi siswa yang tidak mempunyai handphone android. Guru juga berkunjung ke rumah siswa yang belum mampu atau ketinggalan materi¹⁷⁵
- d. Guru belajar menggunakan aplikasi daring
- e. Guru menggunakan video pembelajaran yang sesuai dari youtube untuk mempermudah menyampaikan materi
- f. Menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk dibelikan kuota gratis bagi guru dan siswa. Serta madrasah mencari bantuan kuota gratis bagi siswa dan guru dari kemenag¹⁷⁶

¹⁷⁵ D. UG. MIRUJ,... 10.00

¹⁷⁶ W. UG. MIRUJ,... 10.00